

# Kreativitas Mahasiswa PBSI FKIP Universitas Tadulako pada Mata Kuliah Penulisan Kreatif Sastra melalui Media *Tik Tok*

Hasnur Ruslan<sup>1</sup>

Nur Halifah<sup>2</sup>

Ade Nurul<sup>3</sup>

<sup>123</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Tadulako

<sup>1</sup> [hasnurruslan05.1987@gmail.com](mailto:hasnurruslan05.1987@gmail.com)

<sup>2</sup> [nhalifah44@yahoo.com](mailto:nhalifah44@yahoo.com)

<sup>3</sup> [adenurulizatti@gmail.com](mailto:adenurulizatti@gmail.com)

## Abstrak

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Tujuan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan kreativitas mahasiswa PBSI FKIP Universitas Tadulako pada mata kuliah penulisan kreatif sastra melalui media Tik Tok. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa PBSI FKIP Universitas Tadulako yang terdaftar memprogramkan mata kuliah penulisan kreatif sastra. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 60 mahasiswa yang berasal dari kelas B dan D. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut, (a) tes kemampuan menulis puisi melalui media Tik Tok, (b) Pemberian skor pada rubrik penilaian yang memuat aspek; (1) ketepatan isi dengan judul, (2) pilihan kata atau diksi, (3) penggunaan majas dan perlambangan, (4) pemanfaatan versifikasi (rima dan ritma), (5) penggunaan tipografi, dan (6) kreativitas menggunakan media Tik Tok, dan (c) menyimpulkan data melalui pemberian skor pada tiap masing-masing aspek yang ada pada rubrik penilaian. Analisis data dilakukan dengan cara melakukan penilaian dalam bentuk skor pada tiap aspek yang ada dalam rubrik penilaian. Berdasarkan hasil penskoran tersebut, peneliti menentukan nilai akhir dari tiap mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan pada aspek penilaian ketepatan isi dengan judul mahasiswa memperoleh jumlah nilai 936 dengan nilai rata-rata 97,5 pada kategori sangat baik. Pada aspek penilaian pilihan kata atau diksi memperoleh jumlah nilai 784 dengan nilai rata-rata 81,7 pada kategori baik. Pada aspek penilaian penggunaan majas dan perlambangan memperoleh jumlah nilai 736 dengan nilai rata-rata 76,7 pada kategori cukup. Pada aspek penilaian pemanfaatan versifikasi (rima dan ritma) memperoleh jumlah nilai 823 dengan nilai rata-rata 85,7 pada kategori baik. Pada aspek penilaian Penggunaan tipografi memperoleh jumlah nilai 724 dengan nilai rata-rata 75,4 pada kategori cukup. Pada aspek penilaian kreativitas menggunakan media Tik Tok memperoleh jumlah nilai 965 dengan nilai rata-rata 80,4 pada kategori baik. Terakhir pada skor maksimal semua kriteria penilaian mahasiswa memperoleh jumlah nilai 4968 dengan nilai rata-rata 82,8 pada kategori baik.

**Kata Kunci:** *kreativitas, mahasiswa, penulisan kreatif sastra, media Tik Tok*

## Pendahuluan

Seorang penutur bahasa harus menguasai empat keterampilan berbahasa: berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis (Dalle, 2015). Untuk memulai tulisan sebagai pemula tentu akan lebih mudah menulis tulisan bergaya imajinasi, karena dapat mengeksplorasi pikiran kita dengan bebas sehingga ide-ide yang muncul tak terbatas pada satu pusat saja. Menulis kreatif merupakan salah satu jenis tulisan yang menitikberatkan pada kekreatifan penulis terhadap tulisannya (Dafit, 2017).

Kemampuan untuk mengatur pemikiran kreatif sendiri dan mengaturnya ke dalam kalimat yang koheren adalah cara lain untuk mendefinisikan menulis kreatif (Ninawati, 2019). Pemikiran kritis, kepekaan emosional, bakat, dan kemampuan imajinatif menentukan dalam menulis kreatif (Aprilia, et al 2019). Menulis merupakan suatu kegiatan dalam menuangkan ide atau gagasan ke dalam bentuk tulisan yang dapat dimengerti seseorang kepada orang lain sebagai salah satu bentuk sarana komunikasi. Sejalan dengan hal tersebut menurut Arsanti, (2018) bahwa menulis kreatif merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menuangkan ide, gagasan, pendapat, pengalaman, pengetahuan, dan perasaan yang membutuhkan daya imajinasi dan kreativitas agar tulisan yang dihasilkan mempunyai arti yang jelas dan memberikan kesan tersendiri bagi pembacanya. Oleh sebab itu, menulis kreatif penting bagi mahasiswa agar mereka mempunyai keterampilan menulis dengan baik sebagai salah satu kecakapan hidup (*life skill*).

Salah satu usaha yang dilakukan untuk menunjang pembelajaran keterampilan menulis kreatif tersebut, yaitu dengan cara menuliskan hasil kreatifitas melalui media pembelajaran, agar mahasiswa lebih tertarik dan terlatih dalam menulis kreatif. Jenis-jenis penulisan kreatif itu bermacam-macam dan bervariasi seperti Menulis puisi, menulis roman, menulis novel, menulis cerpen dan sebagainya (Wicaksono, 2014). Menulis dapat digunakan untuk menyampaikan informasi kepada khalayak luas dan digunakan sebagai teknik untuk komunikasi tidak langsung, ini adalah salah satu keterampilan bahasa yang harus dimiliki setiap penutur bahasa (Pradita, & Jayanti 2021). Permasalahan yang dimiliki ketika menulis adalah dipengaruhi oleh beberapa hal, yaitu pengetahuan yang minim, kurangnya ide, rasa malas dan tidak adanya keberanian untuk memulai menulis. Selain itu, masalah yang sering terjadi adalah kurangnya motivasi dan minat disebabkan rasa bosan dan kurangnya media pembelajaran yang mendukung. Hal tersebut tentu membutuhkan solusi yang tepat, mengingat peranan penting dari keterampilan menulis sangatlah penting. Salah satu langkah strategis yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui penggunaan media interaktif berbasis teknologi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dea et al., 2022) yang berjudul “implementasi Media Sosial Aplikasi *TikTok* sebagai Media Menguatkan Literasi Sastra dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi media sosial *TikTok* dalam pembelajaran tematik mengenai literasi sastra di SD sudah berjalan dengan baik. Literasi sastra disangkutkkan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia tentang teks fiksi dan non fiksi, kemudian peserta didik diajak untuk menonton tayangan video tentang teks fiksi dan nonfiksi di aplikasi *TikTok*. Dari kegiatan ini para siswa memiliki minat yang tinggi karena penyajian materi yang menarik.

Sejalan dengan pendapat di atas, (Elvira et al., 2021) melalui penelitiannya yang berjudul “instrumen Penilaian Kreatif Pembelajaran Membaca Puisi di SMA Berbasis Media Sosial *TikTok*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Tik Tok* dapat menjadi alternatif pembelajaran yang membosankan. Sebab, *TikTok* merupakan aplikasi media sosial yang banyak digemari kalangan remaja, serta memiliki fitur-fitur yang mendukung untuk bisa dimanfaatkan dalam dunia pembelajaran. Untuk itu, pada proses pembelajaran di sekolah maupun perguruan tinggi membutuhkan keberadaan teknologi yang mendukung proses pembelajaran yang menarik dan kreatif. Saat ini pembelajaran yang menarik dan kreatif dapat dilakukan melalui media sosial salah satunya yaitu aplikasi *Tik Tok*. Kedua hasil penelitian di atas memberikan kontribusi pada penelitian yang dilakukan terhadap pemanfaatan kreatif karya sastra melalui media *TikTok*. Hal baru yang membedakan terhadap kajian yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan

keaktivitas mahasiswa PBSI FKIP Universitas Tadulako pada mata kuliah penulisan kreatif sastra (puisi) melalui media TikTok.

Aplikasi Tik Tok adalah sebuah jaringan sosial dan Platfrom video musik Tiongkok yang diluncurkan pada September 2016. Aplikasi tersebut membolehkan para pemakai untuk membuat video musik pendek mereka sendiri. Mayoritas penggunaa Tik Tok di Indonesia adalah anak- anak milenial, usia sekolah atau biasa dikenal dengan generasi Z (Mufidah, R., & Mufidah, 2021). Penggunaan media sosial Tik Tok menjadi aplikasi digital berbasis video harus digunakan dan dimanfaatkan dengan baik pada proses pembelajaran, khususnya pada pembelajaran sastra. Pada pembelajaran sastra media Tik Tok dapat dimanfaatkan untuk menggali potensi mahasiswa terhadap kemampuan menulis kreatif sastra. Melihat dari berbagai fitur yang ada pada aplikasi Tik Tok, maka sangat memungkinkan digunakan sebagai desain pada media pembelajaran penulisan kreatif sastra (Ramdani at al, 2021).

Pembelajaran kreatif sastra menuntut keterampilan menulis karya sastra baik dalm bentuk puisi, prosa dan drama. Pada aspek penulisan puisi mahasiswa dapat menulis beberapa bait puisi, kemudian teks puisi itu dapat diunggah pada aplikasi Tik Tok yang selanjutnya mahasiswa juga dapat merekam suara (baca puisi) kemudian dapat menggunakan musik pengiring yang berada pada plikasi Tik Tok (Effendi, & Fajri, 2024). Hal tersebut dapat membantu kreativitas mahasiswa dalam menulis puisi. Karya tersebut dapat dicermati melalui aplikasi Tik Tok dan dosen dapat memanfaatkannya sebagai sarana pembelajaran dan evaluasi. Melalui mata kuliah penulisan kreatif sastra, pada program studi PBSI FKIP Universitas Tadulako diharapkan mampu mengarahkan mahasiswa agar kreatif dalam mengembangkan keterampilan menulis khususnya menulis puisi. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan tersebut, maka aplikasi Tik Tok dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang mampu manarik kreativitas mahasiswa dalam berkarya khususnya menulis puisi.

Kelayakan TikTok untuk dapat dimanfaatkan sebagai instrumen penilaian pembelajaran membaca puisi juga berdasarkan pada sebuah hasil penelitian yang menunjukkan bahwa TikTok dapat meningkatkan kepercayaan diri remaja. Dalam penelitian tersebut, peneliti melakukan perhitungan persamaan regresi dan menghasilkan nilai koefisien regresi bernilai positif (+). Hasil tersebut berarti penggunaan media sosial TikTok dapat meningkatkan kepercayaan diri hingga menyentuh persentase 54,5% (Adawiyah, 2020). Data tersebut tentu sangat mendukung upaya pemanfaatan TikTok sebagai instrumen penilaian pembelajaran membaca puisi. Mengingat, kepercayaan diri merupakan salah satu aspek yang harus dikuasai siswa agar bisa menyajikan pembacaan puisi yang baik. Pembelajaran dilaksanakan dengan melakukan proses transfer ilmu dari guru kepada siswa. Namun, proses pembelajaran tidak hanya berhenti di situ. Selanjutnya, guru harus mengetahui efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran tersebut (Widiyanto, 2019)

Pendidik dalam hal ini dosen dan guru juga perlu mengetahui apakah tujuan pembelajaran yang dirancang sudah dapat diraih. Dalam hal ini, TikTok dinilai sesuai dengan syarat-syarat tersebut untuk dimanfaatkan sebagai instrumen penilaian membaca puisi karena mampu menjadi perantara siswa untuk tampil membacakan puisi di depan publik. TikTok sebagai media sosial dengan fitur-fitur yang kompleks seperti yang tersebut diatas dapat mengukur kemampuan siswa dalam membaca puisi dengan tepat. Melalui TikTok, aspek-aspek yang menjadi penilaian dalam membaca puisi dapat dikover dengan baik. Kemudian, TikTok juga dapat memberikan konsistensi terhadap kreatifitas yang dilakukan mahasiswa Artinya, ketika pendidik ingin

melakukan pengukuran dan penilaian kreatifitas pembacaan puisi siswa diulang, TikTok akan tetap bisa diandalkan dan digunakan secara terus menerus.

## Metode

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Arikunto, (2006) menyatakan penelitian deskriptif kuantitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk membuat gambaran atau deskripsi secara objektif dengan menggunakan angka dari pengumpulan, penafsiran dan penampilan serta simpulan hasil data. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa PBSI FKIP Universitas Tadulako yang terdaftar memprogramkan mata kuliah penulisan kreatif sastra pada semester genap 2022/2023, yaitu mahasiswa semester VI Angkatan 2020 kelas A, B, C dan D yang berjumlah 211 orang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 60 mahasiswa yang berasal dari kelas B dan D. Teknik Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut, (a) Tes kreativitas menulis puisi melalui media Tiktok, (b) Pemberian skor pada rubrik penilaian yang memuat aspek; (1) ketepatan isi dengan judul, (2) pilihan kata atau diksi, (3) penggunaan majas dan perlambangan, (4) pemanfaatan versifikasi (rima dan ritma), (5) penggunaan tipografi, dan (6) kreativitas menggunakan media Tiktok dan (c) Menyimpulkan data melalui pemberian skor pada masing-masing aspek yang ada pada rubrik penilaian.

Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis, sehingga wujud data dalam penelitian ini berupa skor hasil belajar yang menggambarkan kemampuan mahasiswa dalam menulis puisi. Dalam hal ini data diperoleh melalui nilai kreativitas menulis puisi mahasiswa PBSI Universitas Tadulako melalui media Tiktok. Selanjutnya nilai yang berbentuk angka tersebut akan dideskripsikan sehingga menghasilkan simpulan mengenai kreativitas menulis puisi melalui media Tiktok. Nilai menulis puisi diperoleh dengan menggunakan rubrik dan kriteria penilaian. Sebelum memberi skor pada rubrik penilaian, tim peneliti mencermati puisi yang ditulis mahasiswa melalui media Tiktok dengan menggunakan kriteria penilaian menulis puisi. Analisis data dilakukan dengan cara melakukan penilaian dalam bentuk skor pada tiap aspek yang ada dalam rubrik penilaian. Berdasarkan hasil penskoran tersebut, peneliti menentukan nilai akhir dari tiap mahasiswa. Peneliti menggunakan rumus perhitungan nilai dari data distribusi tunggal. Cara perhitungannya, yaitu dengan menjumlahkan seluruh skor yang diperoleh, lalu dibagi dengan jumlah skor maksimal dikali seratus.

## Hasil

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti memperoleh data hasil penelitian “kreativitas mahasiswa PBSI FKIP Universitas Tadulako pada mata kuliah penulisan kreatif sastra melalui media Tik Tok” sebagai berikut:

Table 1. Kriteria Penilain Ketepatan Isi dengan Judul

Nama	Keterangan
Masiswa	60
Jumlah Skor	936
Skor Maksimal	960
Rata-Rata	97,5
Kriteria	Sangat Baik

Pada tabel di atas dipaparkan jumlah mahasiswa sebanyak 60 orang, pada kriteria penilaian aspek kesesuaian judul dengan isi puisi melalui media tiktok, jumlah

keseluruhan nilai yang diperoleh yaitu 936 dengan skor maksimal 960, nilai rata-rata yaitu 97.5 dengan kriteria sangat baik.

Table 2. Kriteria Penilaian Ketepatan Isi dengan Judul

Nama	Keterangan
Mahasiswa	60
Jumlah Skor	784
Skor Maksimal	960
Rata-Rata	81,7
Kriteria	Sangat Baik

Pada tabel di atas dipaparkan jumlah mahasiswa sebanyak 60 orang, pada kriteria penilaian aspek pilihan kata atau diksi penulisan puisi melalui media tiktok, jumlah keseluruhan nilai yang diperoleh yaitu 784 dengan skor maksimal 960, nilai rata-rata yaitu 81,7 dengan kriteria baik.

Table 3. Kriteria penilaian penggunaan majas dan perlambangan

Nama	Keterangan
Mahasiswa	60
Jumlah Skor	736
Skor Maksimal	960
Rata-Rata	76,7
Kriteria	Sangat Baik

Pada tabel di atas dipaparkan jumlah mahasiswa sebanyak 60 orang, pada kriteria penilaian aspek pemanfaatan penggunaan majas dan perlambangan penulisan puisi melalui media tiktok, jumlah keseluruhan nilai yang diperoleh yaitu 736 dengan skor maksimal 960, nilai rata-rata yaitu 76,7 dengan kriteria cukup.

Table 4. Kriteria penilaian pemanfaatan versifikasi(rima dan ritma)

Nama	Keterangan
Mahasiswa	60
Jumlah Skor	824
Skor Maksimal	960
Rata-Rata	85,8
Kriteria	Sangat Baik

Pada tabel 4 di atas dipaparkan jumlah mahasiswa sebanyak 60 orang, pada kriteria penilaian aspek pemanfaatan versifikasi (rima dan ritma) penulisan puisi melalui media tiktok, jumlah keseluruhan nilai yang diperoleh yaitu 824 dengan skor maksimal 960, nilai rata-rata yaitu 85,8 dengan kriteria baik.

Table 5. Kriteria penilaian penggunaan tipografi

Nama	Keterangan
Mahasiswa	60
Jumlah Skor	724
Skor Maksimal	960
Rata-Rata	75,4
Kriteria	Sangat Baik

Pada tabel di atas dipaparkan jumlah mahasiswa sebanyak 60 orang, pada kriteria penilaian aspek penggunaan tipografi penulisan puisi melalui media tiktok, jumlah keseluruhan nilai yang diperoleh yaitu 724 dengan skor maksimal 960, nilai rata-rata yaitu 75,4 dengan kriteria cukup.

Table 6. Kriteria penilaian kreativitas menggunakan media Tiktok

Nama	Keterangan
Mahasiswa	60
Jumlah Skor	965
Skor Maksimal	1200
Rata-Rata	80,4
Kriteria	Sangat Baik

Pada tabel di atas dipaparkan jumlah mahasiswa sebanyak 60 orang, pada kriteria penilaian aspek kreativitas menggunakan media Tiktok puisi melalui media tiktok, jumlah keseluruhan nilai yang diperoleh yaitu 965 dengan skor maksimal 1200 nilai rata-rata yaitu 80,4 dengan kriteria baik.

## Pembahasan

Data tersebut diperoleh dari 60 mahasiswa yang menjadi sampel dalam penelitian, yaitu mahasiswa kelas B dan D angkatan 2020. Mahasiswa tersebut merupakan mahasiswa yang terdaftar pada mata kuliah penulisan kreatif sastra di semester genap 2022/2023. Sebelum memperoleh nilai rata-rata di atas, data dikumpul melalui tiga tahapan yaitu (a) tes kreativitas menulis puisi melalui media Tiktok, dalam hal ini peneliti meminta mahasiswa menulis puisi menggunakan media Tiktok, mahasiswa diminta menulis puisi dengan kreatif dan dapat memanfaatkan semua fitur yang ada pada media Tiktok.

Berdasarkan kegiatan tersebut, hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas dan keterampilan bersastra mahasiswa meningkat. Hal ini disebabkan oleh adanya minat yang dimiliki oleh mahasiswa untuk secara kreatif bersastra baik menulis puisi, prosa dan lainnya sebagai bentuk keterampilan menulis mereka. Keterampilan bermain peran juga menonjol hal ini terlihat dari video yang diupload oleh setiap mahasiswa misalnya, pada Kompetensi dasar ini menekankan pada aspek suprasegmental mahasiswa dalam memerankan sebuah naskah drama, dialog, atau bahkan monolog. Mahasiswa menyiapkan sebuah rekaman yang berisi narasi, dialog, maupun monolog, kemudian mengunggahnya dengan fitur media lagu latar yang ada pada Aplikasi Tik Tok. Setelah terunggah, mahasiswa melakukan (dubing) suara yang terunggah tersebut dengan menggunakan ekspresi yang tepat, lantas dikomunikasikan di dalam jejaring kelas.

Kegiatan semacam di atas merupakan bentuk kreativitas dari mahasiswa dalam menulis dan bermain peran yang diintegrasikan melalui media Tik Tok. Aplikasi Tik Tok saat ini sangat membantu mahasiswa untuk berekspresi secara optimal, hasil penelitian yang dilakukan terdapat mahasiswa yang kurang menunjukkan keterampilan menulisnya saat perkuliahan, tetapi setelah diterapkan media Tik Tok mereka menunjukkan minat dan kreativitas secara maksimal dalam bersastra. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Aji, (2018) bahwa aplikasi Tik Tok dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang efektif. Pertama Aplikasi Tik Tok memenuhi kebutuhan belajar siswa. Kedua aplikasi Tik Tok menarik minat siswa karena keterbaruannya, dan memiliki banyak fitur yang dapat diimplementasikan ke dalam pembelajaran dan yang terakhir aplikasi Tik Tok ekuivalen dengan perkembangan kematangan dan pengalamannya serta karakteristik peserta didik yang merupakan generasi milenial, yang lekat dan dekat dengan dunia digital khususnya gawai.

Kegiatan menulis dapat diartikan sebagai suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung yaitu tanpa ada kegiatan tatap muka dengan orang lain. Kegiatan menulis membutuhkan keterampilan yang tidak

akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktek dilakukan terus menerus (Pradita & Jayanti, 2021). Dengan kegiatan penulisan kreatif melalui aplikasi Tik Tok inilah, mahasiswa PBSI FKIP UNTAD akan mendapatkan keterampilan menulis dan meluangkan ide-ide mereka secara kreatif. Oleh karena itu, menurut (Juliana, et al 2022) penulisan kreatif dianggap penting keberadaannya. Penulisan kreatif menjadi salah satu media komunikasi yang diyakini lebih efektif di mana pengirim penulisan kreatif dapat menyampaikan sesuatu hal atau masalah kepada pihak yang dituju bahkan dapat memberitahukan hal atau masalah kepada publik sekaligus.

Atas dasar itulah kegiatan menulis kreatif ini dilakukan melalui media Tik Tok yang sering digunakan saat ini oleh kaum milenial untuk menjawab permasalahan yang sering muncul dikalangan mahasiswa yang enggan dan bosan untuk menulis. Penulisan kreatif yang dilakukan melalui media Tik Tok merupakan kegiatan yang bermanfaat serta dapat meningkatkan keterampilan bersastra, hal ini terlihat jelas dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa mahasiswa lebih menyukai menulis puisi melalui media Tik Tok. Menulis puisi dan cerita pendek sebagai bentuk penulisan kreatif dalam rangka memperdalam dan meningkatkan daya imajinasi mahasiswa. Hal ini disebabkan menulis menjadi aktivitas komunikasi yang memungkinkan gagasan terekam dan tersebar lebih baik daripada dengan komunikasi lisan (Toha-Sarumpaet, 2010). Aplikasi Tik Tok memiliki cakupan yang luas di dunia. Dengan begitu aplikasi ini akan memudahkan mahasiswa untuk mengasah dan meningkatkan kemampuannya dalam menulis kreatif. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Kusumandaru & Rahmawati, 2022) menyatakan bahwa Tik Tok bermanfaat untuk sarana pendidikan untuk menerima informasi, memperluas jejaring sosial.

Pada penelitian ini peneliti tidak hanya melihat kemampuan mahasiswa secara umum dalam menulis kreatif sastra tetapi peneliti secara spesifik melihat dan menganalisis indikator dalam penulisan kreatif sastra melalui aplikasi tiktok. Adapun indikator yang dilihat sebagai berikut: (1) ketepatan isi dengan judul, (2) pilihan kata atau diksi, (3) penggunaan majas dan perlambangan, (4) pemanfaatan versifikasi (rima dan ritma), (5) penggunaan tipografi, dan (6) kreativitas menggunakan media Tiktok. Hasil tersebut dianalisis melalui pemberian skor pada masing-masing aspek yang ada pada rubrik penilaian, hal ini dilakukan agar tim peneliti mengetahui persentase kreativitas mahasiswa menulis puisi per aspek penilaian melalui media Tiktok.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh oleh tim peneliti ditemukan secara keseluruhan kreativitas mahasiswa PBSI FKIP Universitas Tadulako pada mata kuliah penulisan kreatif sastra melalui media Tiktok pada aspek penilaian ketepatan isi dengan judul memperoleh jumlah nilai 936 dengan nilai rata-rata 97,5 pada kategori sangat baik. Artinya menunjukkan bahwa mahasiswa mampu dalam menulis secara tepat isi dengan judul. Pembaca sudah sepenuhnya memahami tulisan atau puisi yang ditulis mahasiswa yaitu judul yang ditulis sudah sepenuhnya sejalan dengan isi dari puisi yang ditulis. Hal tersebut relevan dengan pendapat Haliq, (2017) dalam hasil penelitian yang pernah dilakukannya bahwa penggunaan diksi yang tepat dalam judul juga harus diperhatikan, karena judul yang baik dan kreatif akan memancing pembaca untuk membaca keseluruhan isi puisi, dan isi puisi harus sesuai dengan pemilihan judul yang lebih dahulu ditetapkan.

Selanjutnya, pada aspek penilaian pilihan kata atau diksi memperoleh jumlah nilai 784 dengan nilai rata-rata 81,7 pada kategori baik. Artinya mahasiswa telah mampu dalam memilih dan menggunakan diksi dengan baik. Mahasiswa banyak menggunakan pilihan kata yang menarik atau kata yang tidak digunakan secara umum sehingga

menunjukkan kesan yang luar biasa bagi pembaca. Serta puisi yang ditulis siswa sebagian besar sudah menunjukkan bunyi yang merdu jika dibaca secara mendalam. Hal tersebut relevan dengan pendapat Suwarna, (2012) bahwa syarat indahnnya puisi harus dipenuhi dengan pertimbangan kata-kata yang baik dan bermakna. Dengan demikian, kata-kata yang dipilih bukanlah kata-kata biasa atau umum melainkan yang tidak biasa.

Pada aspek penilaian penggunaan majas dan perlambangan memperoleh jumlah nilai 736 dengan nilai rata-rata 76,7 pada kategori cukup. Artinya puisi yang ditulis menggunakan majas dan perlambangan yang mampu membuat puisi menjadi lebih menarik dan hidup, kurang mampu menimbulkan kesegaran dan kedekatan dengan pembaca, serta kurang mampu memberikan kejelasan angan tentang isi puisi. Padahal penggunaan majas dan perlambangan dalam puisi sangat dibutuhkan penyair untuk membangkitkan imajinasi pada puisi, serta dapat menarik perhatian pembaca. Hal tersebut kurang relevan dengan pendapat Perrine dalam Waluyo, (2008) mengatakan bahwa menulis puisi yang baik di pandang daris segi maja hendaklah: (a) menggunakan majas yang mampu menghasilkan kesenangan imajimatif, (b) menggunakan majas yang mampu menghasilkan imajinasi tambahan dan kejelasan angan dalam puisi, (c) menggunakan majas yang dapat menambah intensitas perasaan penyair dan menyampaikan sikap penyair. (f) menggunakan majas untuk mengkonsentrasika makna yang hendak di sampaikan dengan singkat. (g) menggunakan gaya bahasa yang dapat membuat puisi menjadi lebih menarik. Dengan adanya bahasa figuratif, sajak akan dapat lebih menarik perhatian, menimbulkan kesegaran, dan terutama menimbulkan kejelasan gambaran angan penulis (Pradopo, 2014).

Pada aspek penilaian pemanfaatan versifikasi (rima dan ritma) memperoleh jumlah nilai 823 dengan nilai rata-rata 85,7 pada kategori baik. Artinya mahasiswa mampu menggunakan Verifikasi (rima, irama) dengan baik. Karya yang ditulis mahasiswa dapat menumbuhkan kemerduan pada puisi serta mampu dalam menumbuhkan kesan suasana pada puisi. Selain itu, mahasiswa mampu dalam menggunakan Verifikasi (rima, irama) yang dapat mempertegas makna tertentu pada puisi. Hal tersebut relevan dengan pendapat Waluyo, (2008) mengatakan bahwa puisi yang baik dilihat dari segi pemanfaatan verifikasi salah satunya dipengaruhi oleh rima atau pengulangan bunyi yang merdu jika dibaca dan menggunakan pemilihan bunyi-bunyi yang dapat mendukung perasaan dalam suasana puisi.

Pada aspek penilaian Penggunaan tipografi memperoleh jumlah nilai 724 dengan nilai rata-rata 75,4 pada kategori cukup. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa belum baik dalam menulis puisi dari aspek penggunaan tipografi. Hasil kemampuan menulis puisi aspek tipografi termasuk pada kategori cukup. Padahal penggunaan tipografi memiliki fungsi sebagai sarana penyampaian pesan kepada pembaca secara tidak langsung. Hal tersebut kurang relevan dengan pendapat Sutardi, (2012) bahwa tipografi sangat penting sebagai media untuk mengungkapkan makna dalam puisi. Penggunaan tipografi yang baik pada puisi dapat meliputi beberapa hal antara lain: (a) aspek pembaitan berkaitan dengan penyusunan pembaitan karena pemutusan-pemutusan ungkapan yang diakukan. Dalam menulis puisi harus mempertimbangan ide gagasan yang ingin disampaikan sehingga koherensi makna pada puisi dapat terbentuk; (b) menggunakan huruf dan tanda baca, penggunaan huruf kecil-besar atau bentuk dan jenis huruf serta tanda baca yang dilakukan haruslah dalam rangka untuk membentuk koherensial makna, dan (c) bentuk pembaitan, bentuk pembaitan dalam

puisi dalam kerangka untuk koherensi makna puisi dan menampilkan aspek artistik visual puisi.

Pada aspek penilaian kreativitas menggunakan media Tiktok memperoleh jumlah nilai 965 dengan nilai rata-rata 80,4 pada kategori baik. Artinya mahasiswa telah mampu memanfaatkan Tik Tok sebagai media untuk menulis sastra secara kreatif. Mahasiswa sudah baik dalam menulis puisi disebabkan oleh fitur dari tiktok yang menarik sehingga mereka lebih leluasa dan terampil dalam berkarya. Implementasi media sosial Tik Tok dalam pembelajaran menulis kreatif pada mahasiswa PBSI FKIP Untad sudah berjalan dengan baik, setiap mahasiswa mampu menuangkan idenya secara kreatif. Hal ini dipengaruhi oleh aplikasi Tik Tok yang setiap harinya selalu update. Hal ini sejalan dengan pendapat Putri, (2022) bahwa aplikasi Tik Tok dipadukan dengan metode dan teknik pembelajaran yang tepat, dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran interaktif pada pembelajaran dan pengajaran bahasa dan sastra Indonesia. Melalui fitur yang beragam dan kemudahan dalam pengoperasian, pemanfaatan aplikasi Tik Tok dapat diimplementasikan dalam pembelajaran Bahasa dan sastra Indonesia. Pendapat serupa dikemukakan oleh Septiari, (2022) apabila digunakan serta dimediasi secara tepat maka aplikasi Tik Tok dapat menjadi sebuah media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Selain itu, penggunaan aplikasi Tik Tok sebagai media pembelajaran interaktif dapat membantu mahasiswa dalam memahami serta menerima materi dan proses pembelajaran yang dilakukan dosen menjadi lebih efektif dan efisien. Dosen dapat dengan mudah menciptakan pembelajaran interaktif, sehingga dapat disesuaikan dengan lingkungan, situasi, dan kondisi dari mahasiswa.

## **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh oleh tim peneliti ditemukan secara keseluruhan kreativitas mahasiswa PBSI FKIP Universitas Tadulako pada mata kuliah penulisan kreatif sastra melalui media Tiktok pada aspek penilaian ketepatan isi dengan judul memperoleh jumlah nilai 936 dengan nilai rata-rata 97,5 pada kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa sudah sangat baik dalam kegiatan menulis puisi yang dilihat dari aspek ketepatan isi dengan judul. Selanjutnya, pada aspek penilaian pilihan kata atau diksi memperoleh jumlah nilai 784 dengan nilai rata-rata 81,7 pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa sudah baik dalam kegiatan menulis puisi yang dilihat dari aspek pilihan kata atau diksi. Pada aspek penilaian penggunaan majas dan perlambangan memperoleh jumlah nilai 736 dengan nilai rata-rata 76,7 pada kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa belum baik dalam menulis puisi yang dilihat dari aspek penggunaan majas dan perlambangan.

Pada aspek penilaian pemanfaatan versifikasi (rima dan ritma) memperoleh jumlah nilai 823 dengan nilai rata-rata 85,7 pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa sudah baik dalam kegiatan menulis puisi yang dilihat dari aspek Pada aspek penilaian pemanfaatan versifikasi (rima dan ritma). Pada aspek penilaian Penggunaan tipografi memperoleh jumlah nilai 724 dengan nilai rata-rata 75,4 pada kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa belum baik dalam menulis puisi yang dilihat dari aspek penggunaan tipografi. Pada aspek penilaian kreativitas menggunakan media Tiktok memperoleh jumlah nilai 965 dengan nilai rata-rata 80,4 pada kategori baik. Hal tersebut terlihat dari nilai yang diperoleh mahasiswa di atas rata-rata (kategori baik). Bagi peneliti yang tertarik melakukan penelitian kreativitas mahasiswa pada mata kuliah penulisan kreatif sastra melalui media Tiktok dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah fokus penelitian yang lebih luas. Penelitian sejenis juga dapat

dilakukan untuk mengetahui kreativitas mahasiswa dalam memanfaatkan media sosial lainnya yang dapat mendukung proses pembelajaran kesastraan maupun kebahasaan

## Daftar Pustaka

- Adawiyah, D. P. R. (2020). Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang. *Jurnal Komunikasi*, 14(2), 146. <https://journal.trunojoyo.ac.id/komunikasi%0A>
- Aji, W. N. (2018). Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. In *Prosiding Seminar Nasional Pertemuan Ilmiah Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 431(2), 431-440.
- Aprilia, F., Neisyah, N., Yanti, C. H., & Syaputri, K. (2019). Peningkatan Literasi Menulis Kreatif melalui Gelar Wicara Daring. *Jurnal Abdimas Prakasa Dakara*, 2(1), 15-23.
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT. Rineka.
- Arsanti, M. (2018). Pengembangan bahan ajar mata kuliah penulisan kreatif bermuatan nilai-nilai pendidikan karakter religius bagi mahasiswa prodi PBSI, FKIP, UNISSULA. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 1(2), 69-88.
- Dafit, F. (2017). Keefektifan Kemampuan Menulis Kreatif Siswa SD Dengan Model Pembelajaran Multiliterasi. *GERAM*. *GERAM*, 5(1), 49-57. <https://doi.org/https://journal.uir.ac.id/index.php/geram/article/view/418>
- Dalle, H. A. (2015). Wacana Bahasa Inggris Berdasarkan Keterampilan Berbahasa Kelas X Man 2 Parepare. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 13(2), 110-129. <https://doi.org/https://doi.org/10.35905/alishlah.v13i2.496>
- Dea K, P, F., & Rahmawati. (2022). Implementasi Media Sosial Aplikasi TikTok sebagai Media Menguatkan Literasi Sastra dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu: Journal Of Elementary Education*, 6(3).
- Effendi, I., & Fajri, K. (2024). Penerapan Metode Sugesti Imajinasi Menggunakan Media Video Klip Dalam Pembelajaran Menulis Teks Puisi Pada Siswa Kelas X SMAN 1 Kedokanbunder Tahun Pelajaran 2023/2024. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 3(9), 1-17.
- Elvira, Dan, D., & Muti"ah, (2021). Instrumen Penilaian Kreatif Pembelajaran Membaca Puisi di SMA Berbasis Media Sosial TikTok. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia UNDIKSHA*, 11(1).
- Haliq. A., Asri, A., & Fitri, S. (2017). Kemampuan Menulis Puisi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dengan Menggunakan Metode Mind Mapping. *Proceedings of Nasional Seminar, Research and Community Service Institute, Universitas Negeri Makassar*, 14. <https://ojs.unm.ac.id/semnaslemlit/article/view/3999>
- Juliana, R, dkk (2022). Pelatihan Penulisan Kreatif Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Teuku Umar. *Meuseuraya-Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 81-90.
- Kusumandaru, A. D., & Rahmawati, F. P. (2022). Implementasi Media Sosial Aplikasi Tik Tok sebagai Media Menguatkan Literasi Sastra dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4876-4886.
- Mufidah, R., & Mufidah, A. (2021). Aplikasi tik-tok dan instagram sebagai salah satu alternatif dalam media pembelajaran IPA. In *PISCES: Proceeding of Integrative Science Education Seminar*, 1(1), 60-69.
- Ninawati, M. (2019). Efektivitas Model Pembelajaran Literasi Kritis Berbasis Pendekatan Konsep Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kreatif Siswa Sekolah Dasar. *Pendas:JurnalIlmiah Pendidikan Dasar*, 4(1), 68-67.

<https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v4i1.1747>

- Pradita, L. E., & Jayanti, R. (2021). *Berbahasa produktif melalui keterampilan berbicara: teori dan aplikasi*. Penerbit NEM.
- Pradopo, R. D. (2014). *Pengkajian Puisi*. Gajah Mada University Press.
- Putri, S. N. (2022). Tiktok (Alternatif Media Pembelajaran Bahasa Di Kalangan Mahasiswa). *In Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*.
- Ramdani, N. S., Nugraha, H., & Hadiapurwa, A, (2021). Potensi pemanfaatan media sosial tiktok sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran daring. 10(02). *Akademika: Jurnal Teknologi Pendidikan, 10(2)*, 425-436.
- Septiari, W. D. (2022). Keterampilan Menyimak Teks Prosedur Melalui Teknologi Informasi 'Tik-Tok. *Kawruh: Journal of Language Education, Literature and Local Culture, 4(1)*, 41-48.
- Sutardi, H. K. (2012). *Penelitian Sastra Kreatif*. Graha Ilmu.
- Suwarna, D. (2012). *Trik Menulis Puisi, Cerpen, Resensi Buku, Opini/Esai*. Jelajah Nusa.
- Toha-Sarumpaet, R. K. (2010). *Pedoman penelitian sastra anak*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Waluyo, H. J. (2008). *Pengkajian dan Apresiasi Puisi*. Widya Saru Press Salatiga.
- Wicaksono, A. (2014). *Menulis Kreatif Sastra: dan Beberapa Model Pembelajarannya*. Garudhawaca.
- Widiyanto. J. (2019). *Evaluasi Pembelajaran (Sesuai dengan Kurikulum 2013)*. UNIPMA Press.